

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPIT Al-Basyar Jayanti, SMPIT Al-Basyar Jayanti beralamatkan di Jln. Raya Serang KM. 35 Kp. Jayanti Ds. Cikande Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten. Dengan alasan bahwa di sekolah ini belum pernah melaksanakan pelatihan *tajhizul janaiz*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

Rincian Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan tahun 2021			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pelaksanaan dan pengumpulan data				
2	Analisis Data				
3	Penyelesaian Skripsi				
4	Sidang Skripsi				

Gambar 3.1 Table Rincian Kegiatan Penelitian

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian bertujuan untuk memahami kejadian suatu subjek penelitian yang terjadi di lapangan secara alami baik perilaku, tindakan, dan kemampuan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk susunan kata maupun kalimat bahasa pada suatu konteks yang alamiah.

Menurut Saryono penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat di jelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.¹

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif mendeskripsikan proses pelatihan *tajhizul janaiz* yang bersifat induktif dimana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan timbul dan terbuka dari data untuk interpretasi, Adapun design penelitiannya melakukan studi kasus atau penelitian lapangan secara langsung yakni ikut berpartisipasi dengan objek penelitian untuk mengumpulkan data-data di lapangan melalui pengamatan langsung. Kemudian hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara disusun dicatat dan diolah secara deskriptif.

¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 75.

C. Sumber Data Penelitian

Data adalah bentuk informasi yang di dapat dan perlu diolah untuk menghasilkan keterangan secara kualitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data yang dianalisis dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek data penelitian langsung diambil dari sumbernya. Data diperoleh langsung melalui pengamatan langsung oleh peneliti dengan memasuki lapangan serta menjadi instrument pengumpulan data dengan terjun ke lokasi melalui observasi partisipasi dan wawancara mendalam. Pengambilan data primer dilakukan peneliti dengan observasi dan wawancara langsung terhadap kepala sekolah yaitu bapak Dadang Setiawan, S.Pd., 1 orang pelatih *tajhizul janaiz* yaitu bapak Drs. H. Saiful Bahri selaku pimpinan pondok pesantren Al-Basyar, 1 orang guru pedamping yaitu bapak Agung Zakaria Heryadi selaku guru IPA SMPIT Al-Basyar sekaligus guru kaifiyat shalat di pondok pesantren Al-Basyar, 15 orang siswa SMPIT Al-Basyar Jayanti terdiri dari 5 siswa perempuan serta 10 siswa laki-laki dan pedoman observasi dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat di ambil sumbernya dari mana saja untuk melengkapi data primer.² Peneliti dapat mengumpulkan data lewat dokumen dengan cara dokumentasi baik berbentuk foto pelatihan *tajhizul janaiz*, terhadap kepala sekolah, pelatih, guru pedamping, dan siswa di SMPIT Al-Basyar Jayanti, data-data sekolah, yang berisi profil dan sejarah sekolah, dan laporan penelitian yang relevan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapat informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode dasar dalam melakukan penelitian kualitatif, karena observasi merupakan cara yang lebih efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu yakni pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan sehari-hari. Dan dengan observasi peneliti dapat mengadakan pengamatan langsung terhadap sumber data menjadi lebih mudah dalam

² Vina Herviani dan Angky Febriansyah, *Tinjauan atas proses penyusunan laporan keuangan pada young entrepreneur academy Indonesia bandung*, (Jurnal, Vol VIII, No.2, Oktober 2016), 23.

mengelola informasi yang ada bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan dan pendekatan dengan subjek penelitian. yakni berperan serta sebagai guru pendamping dalam pelatihan *tajhizul janaiz*, dalam observasi ini peneliti turut serta berperan dalam kegiatan sehari-hari ketika proses pelatihan *tajhizul janaiz* mengamati pelatih, guru, dan siswa SMPIT Al-Basyar Jayanti. Mengamati semua proses pelatihan *tajhizul janaiz* baik mengamati pelaksanaan pelatihan *tajhizul janaiz* dan mengamati evaluasi pelatihan *tajhizul janaiz* sesuai dengan pedoman observasi yang telah peneliti rancang.

Peneliti membuat pedoman observasi sebelum ke sekolah dan akan digunakan saat pelaksanaan pelatihan *tajhizul janaiz* dengan kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut:

- a. Memandikan Jenazah, terdapat 7 aspek yang dinilai:

No	Aspek yang dinilai	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Siswa mampu mengetahui syarat wajib memandikan jenazah				

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

2	Siswa mampu menyebutkan orang yang berhak dan paling utama dalam memandikan jenazah				
3	Siswa mampu mengetahui alat-alat yang perlu digunakan dalam memandikan jenazah				
4	Siswa mampu mempraktikkan cara melepaskan pakaian jenazah dan menutupi dengan kain basah untuk memandikan jenazah dengan baik dan benar				
5	Siswa mampu mempraktikkan cara membasahi seluruh tubuh jenazah dengan air sesuai tata cara memandikan jenazah dengan baik				
6	Siswa mampu mempraktikkan cara mengurut perut jenazah untuk membersihkan kotoran didalamnya dengan baik dan benar				

7	Siswa mampu mewudhukan jenazah dalam memandikan jenazah dengan baik dan benar				
---	---	--	--	--	--

Table 3.2 Kisi-kisi pedoman observasi memandikan jenazah

b. Mengkafani Jenazah, terdapat 7 aspek yang dinilai:

No	Aspek yang dinilai	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Siswa mampu mengukur panjang kain kafan yang dibutuhkan dalam mengkafani jenazah				
2	Siswa mampu mengetahui alat-alat yang perlu disiapkan dalam mengkafani jenazah				
3	Siswa mampu membuat kain kafan sesuai kebutuhan sebelum mengkafani jenazah				
4	Siswa mampu menghitung kebutuhan kapas yang harus disiapkan sebelum mengkafani jenazah				

5	Siswa mampu mempraktikkan cara membentangkan tali dan kain kafan sebelum mengkafani jenazah dengan baik dan benar				
6	Siswa mampu mempraktikkan cara menaruh dan menutup lubang tubuh jenazah dengan kapas dengan baik dan benar				
7	Siswa mampu mempraktikkan cara membungkus jenazah dengan kain kafan dengan baik dan benar				

Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman observasi mengkafani jenazah

c. Menyolatkan Jenazah, terdapat 7 aspek yang dinilai:

No	Aspek yang dinilai	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Siswa mampu mengetahui syarat-syarat menyolatkan jenazah				
2	Siswa mampu mengetahui rukun shalat jenazah				

3	Siswa mampu mengkomunikasikan posisi imam dalam menyolatkan jenazah				
4	Siswa mampu mempraktikkan bacaan takbir pertama dalam menyolatkan jenazah dengan baik dan benar				
5	Siswa mampu mempraktikkan bacaan takbir kedua dalam menyolatkan jenazah dengan baik dan benar				
6	Siswa mampu mempraktikkan bacaan takbir ketiga dalam menyolatkan jenazah dengan baik dan benar				
7	Siswa mampu mempraktikkan bacaan takbir keempat dalam menyolatkan jenazah dengan baik dan benar				

Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman observasi menyolatkan jenazah

d. Menguburkan Jenazah, terdapat 4 aspek yang dinilai:

No	Aspek yang dinilai	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Siswa mampu mengamati waktu yang diperbolehkan dalam menguburkan jenazah				
2	Siswa mampu mengukur kebutuhan panjang dan lebar liang lahat sebelum menguburkan jenazah				
3	Siswa mampu melafalkan doa sebelum jenazah dimasukkan ke dalam kubur				
4	Siswa mampu mengkomunikasikan ketentuan-ketentuan dalam menguburkan jenazah				

Tabel 3.5 Kisi-kisi pedoman observasi menguburkan jenazah

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber/sumber informasi. Adapun definisi wawancara secara umum ialah suatu bentuk percakapan antara dua orang atau lebih yang disebut sebagai pewawancara dan narasumber.⁴ Wawancara ini dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk mengumpulkan data-data maupun informasi-informasi dari sumber data melalui percakapan atau tanya jawab. Teknik wawancara pada penelitian kualitatif ialah informan yang diperoleh melalui pengetahuan dan pemahaman. Adapun peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, pelatih, guru, dan siswa di SMPIT Al-Basyar Jayanti untuk mendapatkan sumber informasi yang jelas dan objektif tentang pelatihan *tajhizul janaiz*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, dimana mewawancarai narasumber dengan bebas dengan tujuan peneliti lebih mudah mendapatkan data maupun informasi yang lebih rinci karena orang yang diwawancarai akan merasa terbuka dengan dimintanya pendapat serta ide-idenya dan

⁴ Asep Nanang Yuhana dan Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, 2019, 92.

peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang diucapkan maupun dikemukakan oleh informan baik kepala sekolah, pelatih, dan guru SMPIT Al-Basyar Jayanti.⁵

Peneliti membuat pedoman wawancara sebelum ke sekolah dan akan digunakan setelah pelaksanaan pelatihan *tajhizul janaiz* dengan kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut:

No	Pertanyaan
Bagaimana Proses Pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> Di SMPIT Al-Basyar Jayanti?	
1	Langkah Apa Yang Dilakukan Dalam Pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
2	Apa Tujuan Pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
3	Apa Hambatan Dalam Pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
Bagaimana Kompetensi Mengurus Jenazah Di Masyarakat Pada Siswa SMPIT Al-Basyar Jayanti?	
1	Apa Strategi Yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
2	Bagaimana Siswa Ketika Mengamati Semua Langkah-Langkah Dalam Pelaksanaan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
3	Bagaimana Keterampilan Siswa Dalam Mengukur Lebar Panjang Kain Kafan Dan Liang Lahat?
4	Bagaimana Keterampilan Siswa Dalam Mengenal Ruang Dan Waktu Dalam <i>Tajhizul Janaiz</i> Mengenai Penentuan Arah Kiblat Dan Posisi Berdiri Imam Saat Menyolatkan Jenazah?

⁵ Henky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: stjaffray, 2018), 38.

5	Bagaimana Siswa Ketika Mempraktikkan <i>Tajhizul Janaiz</i> Secara Langsung Dengan Berkelompok?
6	Bagaimana Siswa Ketika Mengkomunikasikan Dihadapan Siswa Lainnya Mengenai Langkah-Langkah <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
7	Bagaimana Perkembangan Siswa Dengan Diadakannya Pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
8	Bagaimana Faktor Pelatih dalam pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
9	Bagaimana Faktor Siswa dalam pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
10	Bagaimana Faktor Sarana dan Prasarana dalam pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
11	Bagaimana Faktor Alokasi Waktu dalam pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
12	Bagaimana Faktor Lingkungan dalam pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
13	Bagaimana Mengukur Perkembangan Kompetensi Siswa Dalam <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
14	Apa Strategi Yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
Bagaimana Efektivitas Pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?	
1	Cara Apa Yang Dilakukan Dalam Mengefektivitaskan Pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
2	Bagaimana Mengukur Hasil Efektivitas Pelatihan <i>Tajhizul Janaiz</i> ?
3	Faktor Pendukung Apasaja Dalam Mengefektivitaskan Pembelajaran <i>Tajhizul Janaiz</i> ?

Tabel 3.6 Kisi-kisi pedoman wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen.⁶ Catatan dokumen ini berupa foto-foto kegiatan penelitian maupun catatan harian observasi dan wawancara di lapangan maupun tempat penelitian karena catatan dokumen ini dapat dipertanggungjawabkan untuk hasil pengumpulan data yang terpercaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi karena sebagai informasi suplemen bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan dan wawancara mendalam. Bentuk dokumentasi yang akan digunakan ialah foto-foto kegiatan pelatihan *tajhizul janaiz* di SMPIT Al-Basyar Jayanti, pedoman observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, pelatih, guru, dan siswa di SMPIT Al-Basyar Jayanti, data-data sekolah, yang berisi profil dan sejarah sekolah SMPIT Al-Basyar Jayanti, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan.

⁶ Hamirul, *Metode Penelitian Dalam kerangka Patologi Birokrasi*, (Muara Bungo: STIA Setih Setio, 2020), 198.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk melakukan pengorganisasian data, mengolah data, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data didapat dari berbagai sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum memasuki lapangan hingga setelah selesai dilapangan.

Penggunaan data kualitatif merupakan metode-metode analisis yang tidak dirumuskan dengan memadai. Oleh karena itu peneliti menggunakan data yang berasal dari kepustakaan lalu dijadikannya sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian dilapangan. Dengan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipadukan dengan kajian teoritik pada penelitian ini. Kemudian data tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis.

Analisis data yang dipakai pada penelitian kualitatif ini adalah analisis model Miles dan Huberman, yaitu mengumpulkan data secara langsung dan setelah selesai aktivitas pada saat itu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawabannya belum memuaskan setelah dianalisis maka peneliti

melanjutkan wawancara kembali hingga diperoleh data yang dianggap valid atau kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data terdapat 3, yaitu sebagai berikut;

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai rangkuman dari pemilihan hal-hal yang utama untuk difokuskan kembali menjadi pemusatan hal yang perlu dan penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Tujuan dari penelitian kualitatif ialah semua objek selama penelitian kualitatif berlangsung, dan reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti laptop, handphone, dan kertas mapun alat tulis lainnya. Dalam hal ini peneliti membuat rangkuman maupun ringkasan hasil dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMPIT Al-Basyar Jayanti serta menetapkan fokus, pola maupun tema yang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus

dan penyajian data bisa dilakukan dalam sebuah matrik. Dalam penyajian data ini bersifat naratif yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi pada kegiatan penelitian, merencanakan kerja maupun analisis selanjutnya untuk menarik kesimpulan yang valid dari hasil penelitian di SMPIT Al-Basyar Jayanti. Dalam penyajian data ini dapat dilakukan setelah data direduksi dan penyajiannya dapat dibentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Setelah melakukan reduksi data dengan fokus, pola, dan tema yang sudah ditetapkan maka peneliti melakukan penyajian data yang sudah dirangkum kemudian di buat bagan hasil penelitian maupun pembahasan hasil kegiatan penelitian di SMPIT Al-Basyar Jayanti berbentuk naratif.

3. Verifikasi

Verifikasi dalam penelitian kualitatif ialah penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh.⁷ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar bahkan terlihat gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan

⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi: ST Theologia Jaffray, 2018), 56-59.

kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori. Verifikasi hasil dari penelitian yang telah direduksi data serta penyajian data hingga dapat ditarik kesimpulan akhir dari hasil penelitian pelatihan *tajhizul janaiz* di SMPIT Al-Basyar Jayanti.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif berguna untuk memeriksa dan mengecek hasil pengumpulan data dengan cara yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan pengecekan data dengan cara *credibility* dan *transferability* dengan melakukan triangulasi terhadap berbagai sumber data untuk melakukan perbandingan hasil data penelitian, dengan mengecek keabsahan data melalui waktu, cara, dan sumber yang berbeda. Maka peneliti akan membandingkan data antara hasil data observasi dengan hasil data wawancara dan hasil data wawancara dengan hasil data dokumentasi yang berkaitan. Selanjutnya peneliti akan melakukan diskusi bersama dengan pemberi sumber data untuk mengecek hasil data penelitian yang telah dilaksanakan dan terkumpul hingga dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh sudah dinyatakan jelas dan terpercaya.

⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi: ST Theologia Jaffray, 2018), 115.